

1. any\_command -help :

Menampilkan keterangan bantu

tentang pemakaian perintah.

“-help” sama dengan perintah pada  
DOS “/h”.

2. Ls : Melihat isi file dari direktori

aktif. Pada linux perintah dir hanya

berupa alias

dari perintah ls . Untuk perintah ls

sendiri sering dibuatkan alias ls -color

, agar

pada waktu di ls ditampilkan warna-

warna sesuai dengan file-filenya,

biasanya hijau

untuk execute, dsb.

3. Ls -al : Melihat seluruh isi file pada

direktori aktif beserta file hidden, lalu

ditampilkan layar per layar.

4. Cd directory : Change directory.

Menggunakan cd tanpa nama

direktori akan

menghantarkan anda ke home

direktori. Dan cd - akan

menghantarkan anda ke

direktori sebelumnya.

5. cp source destination : Mengcopy

suatu file

6. mcopy source destination :

Mengcopy suatu file dari/ke dos  
filesystem. Contoh

mcopy a:autoexec.bat ~/junk .

Gunakan man mtools untuk command  
yang

sejenis : mdir, mcd, mren, mmove,  
mdel, mmd, mrd, mformat.

7. mv source destination :

Memindahkan atau mengganti nama  
file

8. ln -s source destination : Membuat

Symbolic Links, contoh ln -sf

/usr/X11R6/bin/XF86\_SVGA /etc/X11/X,

membuat Symbolic link dari file

XF86\_SVGA ke X Membuat Symbolic

Links, contoh ln -sf

/usr/X11R6/bin/XF86\_SVGA /etc/X11/X,

membuat Symbolic link dari file

XF86\_SVGA ke X

9. rm files : Menghapus file

10. mkdir directory : Membuat

direktori baru

11. rmdir directory : Menghapus

direktori yang telah kosong

12. `rm -r files` : (recursive remove)

Menghapus file, direktori dan subdirektori.

Hati-hati menggunakan perintah ini apabila anda login sebagai root, karena root

dengan mudah dapat menghapus seluruh file pada sistem dengan perintah di atas,

tidak ada perintah untuk undelete di Linux

13. `More` : Untuk melihat isi suatu file, dengan tambahan perintah `more`, maka isi file

tersebut ditampilkan layar per layar.

14. `less filename` : Melihat suatu file layar per layar, dan tekan tombol "q" apabila

ingin keluar,

15. `pico filename` : Edit suatu text file.

16. `pico -w filename` : Edit suatu text file, dengan menonaktifkan fungsi word wrap,

sangat berguna untuk mengedit file seperti `/etc/fstab`.

17. `lynx file.html` : Melihat file html

atau browse ke net dengan text mode,  
dimana  
gambar/image tidak dapat  
ditampilkan, tapi lynx adalah suatu  
browser yang sangat  
cepat, sangat berguna bila anda hanya  
menginginkan suatu artikel tanpa  
image.

18. `tar -zxvf filename.tar.gz` : Meng-  
untar sebuah file tar sekaligus meng-  
uncompress file tersebut (\*.tar.gz atau  
\*.tgz), untuk meletakkannya direktori  
yg  
diinginkan tambahkan option -C  
direktori, contoh `tar -zxvf  
filename.tar.gz -C  
/opt` (meletakkan file tersebut di  
direktori /opt).

19. `tar -xvf filename.tar` : Meng-untar  
sebuah file tar yang tidak terkompres  
(\*.tar).

20. `gunzip filename.gz` : Meng-  
uncompress sebuah file zip (\*.gz" or  
\*.z). dengan  
menggunakan `gzip` (juga zip atau  
compress) jika anda menginginkan

mengompress

file.

21. bunzip2 filename.bz2 : Meng-uncompress file dengan format (\*.bz2) dengan utiliti "bzip2", digunakan pada file yang besar.

22. unzip filename.zip : Meng-uncompress file dengan format (\*.zip) dengan utiliti "unzip" yang kompatibel dengan pkzip for DOS.

23. find / -name "filename" : Mencari "namafile" pada komputer anda dimulai dengan direktori /. Namafile tersebut mungkin saja berisi wildcard (\*,?).

24. locate filename : Mencari file dengan string "filename". Sangat mudah dan cepat dari perintah di atas.

25. Pine : Email reader yang sangat mudah digunakan, dan menjadi favorit banyak pemakai mesin Unix. Atau anda bisa pakai email yang sangat customize,

yaitu mutt ,

26. talk username1 : Berbicara

dengan keyboard dengan user lain yg

sedang login

pada mesin kita (atau gunakan talk

username1@machinename untuk

berbicara

dengan komputer lain). Untuk

menerima undangan percakapan,

ketikkan

talk username2. Jika seseorang

mencoba untuk berbicara dengan

anda

dan itu dirasakan mengganggu, anda

bisa menggunakan perintah msg n

untuk menolak pesan tersebut. Dan

gunakan perintah who atau rwho

untuk melihat siapa user yang

mengganggu tersebut.

27. Mc : "Midnight Commander"

sebagai file manager, cepat dan bagus.

28. telnet server : Untuk

menghubungkan komputer kita ke

komputer lain dengan

menggunakan protokol TELNET.

Gunakan nama mesin atau Nomor IP

mesin, dan

anda akan mendapatkan prompt login

name dari mesin tersebut, masukkan

passwordnya, oh ya .. anda juga harus

punya account di mesin remote

tersebut. Telnet

akan menghubungkan anda dengan

komputer lain dan membiarkan anda

untuk

mengoperasikan mesin tersebut.

Telnet sangat tidak aman, setiap yang

anda ketik

menjadi "open text", juga dengan

password anda! Gunakan ssh alih-alih

telnet untuk

mengakses mesin secara remote.

29. rlogin server : (remote login)

Menghubungkan anda kekomputer

lain. Loginname

dan password, tetapi apabila account

anda tersebut telah dipakai, maka

anda akan

mendapatkan pesan kesalahan pada

password anda. Sangat tidak aman

juga, gunakan

ssh sebagai gantinya.

30. rsh server : (remote shell) Jalan lain untuk menghubungkan anda ke remote machine. Apabila login name/ password anda sedang dipakai di remote mesin tsb, maka password anda tidak akan berlaku. Idem dengan rlogin, gantikan dengan ssh.

31. ftp server : Ftp ke mesin lain, ini sangat berguna untuk mengcopy file ke/ dari remote mesin. Juga tidak aman, gunakan scp dari keluarga ssh sebagai gantinya.

32. Minicom : Program Minicom (dapat dikatakan seperti "Procomm/ Hyperterminal for Linux").

33. ./program\_name : Menjalankan program pada direktori aktif, yang mana tidak terdapat pada PATH anda

34. Xinit : Menjalankan X-window server (tanpa windows manager).

35. Startx : Menjalankan X-window



server dan meload default windows manager.

Sama seperti perintah “win” under DOS dengan Win3.1

36. startx – :1 : Menjalankan sesi X-windows berikutnya pada display 1

(default

menggunakan display 0). Anda dapat

menjalankan banyak GUI terminal

secara

bersamaan, untuk pindah antar GUI

gunakan , , etc, tapi ini akan lebih

banyak

memakan memori.

37. Xterm : (pada X

terminal) ,menjalankan X-windows

terminal. Untuk keluar

ketikkan exit

38. Xboing : (pada X terminal). Sangat

lucu deh ....., seperti games-games lama

.....

39. Gimp : (pada X terminal) Program

image editor yang sangat bagus, bisa

disamakan

dengan Adobe Photoshop, yang

membedakan adalah program ini

gratis.

40. Netscape : (pada X terminal)

menjalankan netscape, versi pada

waktu tulisan ini

dibuat telah mencapai versi 4.7

41. netscape -display host:0.0 : (pada

X terminal) menjalankan netscape

pada

mesin yang aktif dan menampilkan

outputnya pada mesin yang bernama

host display

0 screen 0. Anda harus memberikan

akses untuk mesin aktif untuk

menampilkannya

pada mesin host dengan perintah

xhost

42. shutdown -h now : (sebagai root)

Shut down sistem. Umumnya

digunakan untuk

remote shutdown. Gunakan untuk

shutdown pada konsol (dapat

dijalankan oleh user).

43. Halt : reboot (sebagai root) Halt

atau reboot mesin. Lebih simple dari

perintah di

atas.

44. man topic : Menampilkan daftar dari sistem manual pages (help) sesuai dengan

topic. Coba man man . lalu tekan q untuk keluar dari viewer. Perintah info topic

Manual pages dapat dibaca dilihat dengan cara any\_command -help .

45. apropos topic : Menampilkan bantuan manual berdasarkan topik..

46. pwd : Melihat direktori kerja saat ini

47. hostname : Menampilkan nama local host (mesin dimana anda sedang bekerja).

Gunakan perintah netconf (sebagai root) untuk merubah nama host dari mesin

tersebut, atau edit file /etc/hosts

48. whoami : Mencetak login name anda

49. id username : Mencetak user id (uid) atau group id (gid)

50. date : Mencetak atau merubah tanggal dan waktu pada komputer, contoh merubah

tanggal dan waktu ke 2000-12-31 23:57

dengan perintah; date 123123572000

51. time : Melihat jumlah waktu yg ditangani untuk penyelesaian suatu proses + info

lainnya. Jangan dibingungkan dengan perintah date

52. who : Melihat user yang login pada komputer kita.

53. rwho -a : Melihat semua user yg login pada network anda. Layanan perintah rwho

ini harus diaktifkan, jalankan setup sebagai root untuk mengaktifkannya.

54. finger username : Melihat informasi user, coba jalankan; finger root

55. last : Melihat user sebelumnya yang telah login di komputer.

56. Uptime : Melihat jumlah waktu pemakaian komputer oleh seseorang, terhitung

proses reboot terakhir.

57. Ps : (=print status) Melihat proses-proses yang dijalankan oleh user

58. ps axu : Melihat seluruh proses

yang dijalankan, walaupun tanpa terminal control,

juga ditampilkan nama dari user untuk setiap proses.

59. top : Melihat proses yang berjalan, dengan urutan penggunaan cpu.

60. uname -a : Informasi system kernel anda

61. free : Informasi memory (dalam kilobytes).

62. df -h : (=disk free) Melihat informasi pemakaian disk pada seluruh system (in human-readable form)

63. du / -bh : (=disk usage) Melihat secara detil pemakaian disk untuk setiap direktori, dimulai dari root (in human legible form).

64. cat /proc/cpuinfo : Cpu info.  
Melihat file pada /proc directori yang bukan merupakan file nyata (not real files).

65. cat /proc/interrupts : Melihat alamat interrupt yang dipakai.

66. `cat /proc/version` : Versi dari Linux dan informasi lainnya
67. `cat /proc/filesystems` : Melihat filesystem yang digunakan
68. `cat /etc/printcap` : Melihat printer yang telah disetup
69. `lsmod` : (as root) Melihat module-module kernel yang telah di load
70. `set` : Melihat environment dari user yang aktif
71. `echo $PATH` : Melihat isi dari variabel PATH . Perintah ini dapat digunakan untuk menampilkan variabel environmen lain dengan baik. Gunakan `set` untuk melihat environmen secara penuh.
72. `Dmesg` : Mencetak pesan-pesan pada waktu proses boot.  
(menampilkan file: `/var/log/dmesg`).
73. `Clear` : Membersihkan layar
74. `Adduser` : Menambah pengguna
75. `alias` : Untuk membuat alias dan menampilkan alias yang sudah diset sebelumnya.

76. xhost: Perintah ini digunakan untuk memberi akses atau menghapus akses(xhost -) host atau user ke sebuah server X.

77. xset: Perintah ini untuk mengeset beberapa option di X Window seperti bunyi bel, kecepatan mouse, font, parameter screen saver dan sebagainya.

78. wall: Mengirimkan pesan dan menampilkannya di terminal tiap user yang sedang login.

Perintah ini berguna bagi superuser atau root untuk memberikan peringatan ke seluruh user, misalnya pemberitahuan bahwa server sesaat lagi akan dimatikan.

79. unalias: Kebalikan dari perintah alias, perintah ini akan membatalkan sebuah alias. Jadi untuk membatalkan alias dir seperti telah dicontohkan di atas, gunakan perintah: \$ unalias dir

80. su: Untuk login sementara sebagai user lain. Bila user ID tidak disertakan maka komputer

menganggap Anda ingin login sementara sebagai super user atau root. Bila Anda bukan root dan user lain itu memiliki password maka Anda harus memasukkan passwordnya dengan benar. Tapi bila Anda adalah root maka Anda dapat login sebagai user lain tanpa perlu mengetahui password user tersebut.

81. `mesg`: Perintah ini digunakan oleh user untuk memberikan izin user lain menampilkan pesan dilayar terminal. Misalnya `mesg Anda` dalam posisi `y` maka user lain bisa menampilkan pesan di layar Anda dengan

82. `man`: Untuk menampilkan manual page atau teks yang menjelaskan secara detail bagaimana cara penggunaan sebuah perintah. Perintah ini berguna sekali bila sewaktu-waktu Anda lupa atau tidak mengetahui fungsi dan cara menggunakan sebuah perintah.

83. `ls`: Menampilkan isi dari sebuah



direktori seperti perintah.

84. fg :Mengembalikan suatu proses yang dihentikan sementara(suspend) agar berjalan kembali di foreground.

85. grep : Global regular expresion parse atau grep adalah perintah untuk mencari file-file yang mengandung teks dengan kriteria yang telah Anda tentukan.

86. wc: Word Count, menampilkan jumlah bytes, kata dan baris dalam suatu file .

87. vi: Teks editor vi.Syntax : vi [nama\_file].

Beberapa perintah dasar vi yang banyak digunakan adalah : i : masuk ke mode

INSERT, agar dapat melakukan pengetikan. dd : untuk menghapus sebanyak 1 baris. dnd :

untuk menghapus sebanyak N baris.

yyp : untuk meng-copy 1 baris penuh.

[ESC] : untuk

keluar dari mode yang sedang aktif. :w

: untuk menyimpan file (w = write). :q

: untuk keluar

dari vi (q = quit). :wq : untuk

menyimpan file dan langsung keluar

dari vi (wq = write

quit)Syntax : wc [options] nama\_file

88. su: Untuk berganti user aktif. Jika

hanya menggunakan su saja maka

diasumsikan user yang

dituju adalah root.

89. chgrp: Untuk mengganti grup

pemilik suatu file atau direktori

90. cal: Menampilkan kalender

91. du: Menampilkan penggunaan

kapasitas harddisk oleh suatu

direktori.

92. df: Menampilkan penggunaan

partisi harddisk secara keseluruhan. df

-h

93. head: Secara default menampilkan

10 baris pertama pada suatu file. Jika

ingin menampilkan

jumlah baris yang berbeda dapat

menggunakan option -n diikuti jumlah

baris yang

diinginkan.

94. history: Menampilkan perintah-

perintah yang telah digunakan sebelumnya. Note: Linux memiliki fasilitas untuk menyimpan perintah-perintah yang pernah digunakan.

95. init: Untuk mengganti run level.

Note: Karena penggunaan run level adalah hal yang berpengaruh besar pada sistem, maka untuk melakukan ini harus menggunakan SUPER-USER atau yang memiliki kemampuan sama dengan root.

96. ping: Untuk melakukan test konektivitas/hubungan antara dua komputer dalam suatu jaringan (LAN).

97. logout: Untuk keluar dari sistem.

98. Find : Untuk menemukan dimana letak sebuah file. Perintah ini akan mencari file sesuai dengan kriteria yang Anda tentukan. Sintaksnya adalah perintah itu sendiri diikuti dengan nama direktori awal pencarian, kemudian nama file (bisa

menggunakan wildcard,  
metacharacters) dan terakhir  
menentukan bagaimana hasil  
pencarian itu akan ditampilkan.

99. More :Mempaging halaman, seperti  
halnya less.

100. Zip : Perintah ini akan membuat  
dan menambahkan file ke dalam file  
arsip zip. Lihat  
juga perintah gzip dan unzip.